

**KAJIAN LITERATUR SISTEMATIS PEMBANGUNAN
DESA BERKELANJUTAN: ANALISIS PADA BASIS DATA
SCOPUS PENELITIAN TAHUN 2018 SAMPAI 2021**

***SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW OF SUSTAINABLE
VILLAGE DEVELOPMENT: ANALYSIS OF RESEARCH SCOPUS
DATABASE 2018 TO 2021***

Yusuf Hariyoko

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl Semolowaru No. 45, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
email: yusufhari@untag-sby.ac.id

Diserahkan: 27/05/2022; Diperbaiki: 22/07/2022; Disetujui: 01/10/2022

DOI: 10.47441/jkp.v17i2.264

Abstrak

Tren isu tentang pembangunan berkelanjutan semakin hangat dibahas karena berkembangnya wacana tentang perubahan iklim yang mulai dirasakan. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan menjadi alasan dari berbagai negara untuk menekankan pembangunannya mengadopsi pembangunan berkelanjutan. Penerapan pembangunan berkelanjutan di Indonesia sudah masuk pada tahap desa dengan penerapan SDGs desa yang mengarahkan pembangunan desa berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman tentang proses pembangunan desa yang berkelanjutan dan sedang menjadi tren di seluruh dunia. Sudah banyak penelitian dilakukan dan diterbitkan dalam lingkup global yang menggunakan desa sebagai sasaran penelitian, namun masih belum ada peta penelitian yang menggambarkan potensi penelitian ke depan dengan tren yang sudah ada. Penelitian ini dilakukan dengan metode kajian literatur dengan mengkaji artikel-artikel pada penelitian sebelumnya pada tahun 2018 sampai dengan 2021 sehingga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana tren pembangunan desa berkelanjutan. Data penelitian yang digunakan menggunakan sumber penelitian dari basis data scopus sejumlah 1799 hasil penelitian yang kemudian diproses dan dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan hubungan antar tema, tema dominan penelitian, hubungan antar peneliti, dan peluang tema penelitian pembangunan desa berkelanjutan. Penelitian global menunjukkan bahwa ada dominasi tema aksi kolektif, desentralisasi, gender, *governance*, *inequality*, *intersectionality*, partisipasi, modal sosial, desa perkotaan, dan wanita yang berhubungan dengan pembangunan desa berkelanjutan. Tema dominan tersebut menciptakan hubungan antar tema yang mayoritas terhubung pada tema tersebut. Sedangkan, penelitian didominasi oleh Yansui Liu yang punya banyak tema tulisan sejalan dengan tema dominan. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan konteks Indonesia dan diterbitkan dalam jurnal yang ada di Indonesia.

Kata Kunci: Pembangunan desa, desa berkelanjutan, berkelanjutan

Abstract

The trend of issues regarding sustainable development is getting hotter discussed because of the growing discourse on climate change that is starting to be felt. Awareness of the importance of protecting the environment is why various countries emphasize their development by adopting sustainable development. The implementation of sustainable development in Indonesia has entered the village stage with the implementation of the village SDGs, which direct sustainable village development. This study aims to gain an understanding of the process of sustainable

village development, which is becoming a trend throughout the world. Many studies have been conducted and published on a global scope that uses villages as research targets, but there still needs to be a research map that describes the potential for future research with existing trends. This research was conducted using the literature review method by reviewing articles in the previous study from 2018 to 2021 to provide an overview of sustainable village development trends. The data was used using research sources from the Scopus database of 1799 research results which were then processed and analyzed using the VOSviewer application. The results showed the relationship between themes, dominant research themes, relationships between researchers, and opportunities for sustainable village development research themes. Global research shows dominant themes of collective action, decentralization, gender, governance, inequality, intersectionality, participation, social capital, urban villages, and women related to sustainable village development. The dominant theme creates a relationship between the themes mostly connected to that theme. Meanwhile, the research was dominated by Yansui Liu, who wrote many articles in line with the dominant theme. Further research can be carried out by conducting research with the same theme as the Indonesian context and publishing in journals in Indonesia.

Keywords: *Village development, sustainable village, sustainable*

PENDAHULUAN

Desa merupakan entitas pemerintahan paling kecil yang menarik untuk diteliti karena memiliki jumlah yang banyak dan hampir setiap pemerintah yang ada di dunia memiliki konsep tersebut. Isu lingkungan akan terus diadaptasi ke depannya dengan kesadaran yang terus meningkat, dan akan diadopsi oleh pemerintah menjadi kebijakan pembangunan (Boekoesoe and Maksum 2022). Pembangunan yang berbasis pada desa di Indonesia sendiri juga sedang menjadi perhatian dengan adanya peraturan yang mengatur tentang desa yang terpisah dari peraturan pemerintahan daerah, berupa Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Wardiyanto 2016). Pembangunan yang terjadi di desa harus mampu menciptakan kemandirian dan memberikan edukasi demokrasi yang nyata kepada masyarakat desa tersebut (Ben White 2017). Tren tentang isu pembangunan desa yang berkelanjutan didukung dengan adanya penerapan konsep SDGs ke tingkat desa (Tetiani 2021). Pemerintah Indonesia dengan kementerian desa yang membuat adaptasi SDGs desa menjadi perlu lagi untuk melihat banyak kajian dengan adopsi SDGs tersebut.

Peran dari desa berkelanjutan dalam pembangunan, sangat penting karena pada saat ini ada cukup banyak tekanan dari berbagai arah untuk mengarahkan pembangunan ke dalam globalisasi (Sucitawathi *et al.* 2019). Desa dituntut untuk mampu memetakan potensinya dan dikembangkan dengan pola pengembangan yang sesuai dengan potensi tersebut (Hariyoko 2021). Pengembangan desa berkelanjutan juga bukan tanggungjawab pemerintah desa semata, namun juga perlu koordinasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan di desa (Sutrisna 2021). Pada konteks pembangunan berkelanjutan, peran dari berbagai pihak tidak dapat dipisahkan, perlu adanya kerjasama sesuai dengan peran yang dimiliki dan sumberdaya yang dikuasai, sehingga konsep berkelanjutan tidak terbatas pada lingkungan, sosial, dan ekonomi (Sutisar *et al.* 2013). Hasil penelitian tentang fenomena dan kebijakan desa berkelanjutan perlu untuk menjadi perhatian, melihat adanya kecenderungan minimnya sumberdaya yang ada di desa untuk mengadopsi konsep tersebut (Direktorat Permukiman dan Perumahan BAPPENAS RI 2009).

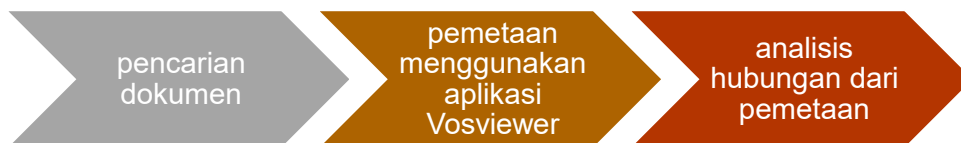
Penelitian yang sudah berkembang di seluruh dunia terutama dengan berfokus pada pengembangan desa yang berkelanjutan juga semakin banyak dalam beberapa tahun terakhir. Arah pembangunan desa berkelanjutan yang banyak dilakukan tersebut adalah inovasi yang muncul dari desa (Watts *et al.* 2019; Kapoor *et al.* 2021), ketidaksetaraan (Rijswijk *et al.* 2021), dan modal sosial (Nurlinah, Haryanto, and Sunardi 2020). Keragaman isu tersebut menunjukkan semakin banyak perhatian dunia pada peran mikro

desa dalam menciptakan aktivitas yang berbasis pada lingkungan. Desa dengan kewenangan yang beragam tersebut memberikan peluang pelaksanaan pembangunan yang merata sampai pelosok wilayah melalui kekhasannya masing-masing. Dalam penelitian tersebut, konteks berkelanjutan menjadi semakin luas dihubungkan dengan tema lain yang mendukung penerapan keberlanjutan tersebut. Luasnya konsep berkelanjutan tersebut memberikan peluang pada peneliti lain untuk ikut melakukan penelitian yang berhubungan dengan pembangunan desa yang berkelanjutan, yang mana Indonesia sudah mengadopsi SDGs sampai pada level desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kualitatif dengan pendekatan eksploratif. Penelitian ini dilakukan dengan menghubungkan artikel yang sudah diterbitkan dalam basis data scopus dengan contoh kasus seluruh dunia, dan terpercaya sebagai basis data terbaik saat ini. Basis data tersebut menyajikan hasil penelitian global yang menggunakan tema pembangunan desa berkelanjutan. Tema pembangunan desa berkelanjutan yang di Indonesia sedang menjadi tren dengan adanya kebijakan otonomi desa dan penerapan SDGs desa menjadi penting untuk diteliti guna mendapatkan bahan kajian dan tema yang menarik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan diantaranya: 1) bagaimana tema-tema penelitian yang berhubungan dengan pembangunan desa berkelanjutan? 2) bagaimana tema dominan dari penelitian pembangunan desa berkelanjutan? dan 3) bagaimana hubungan antar peneliti dominan tema penelitian desa berkelanjutan?

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh Azzahiroh *et al.* (2021) yang menggunakan metode yang sama dengan tema pemerintahan daerah pada perencanaan pembangunan. Penelitian tersebut menggunakan 72 artikel yang terbit pada tahun 2019 sampai 2021 pertengahan sebagai bahan kajian. Namun, pada penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis pada 1799 artikel yang ada dalam database scopus dengan tema pembangunan desa berkelanjutan yang terbit antara tahun 2019 sampai dengan 2021. Penelitian ini juga menggunakan aplikasi VOSviewer untuk membantu memetakan dan melihat hubungan antar penelitian dari kata kunci yang ada dalam artikel dan penulis dari artikel penelitian tersebut. Setelah itu, dilakukan analisis sesuai dengan hasil pemetaan dari aplikasi tersebut, dan kemudian akan dihasilkan penjelasan tentang tema yang relevan dalam penelitian pembangunan desa berkelanjutan ke depannya. Gambaran dari penelitian ini dilakukan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Peta konsep penelitian

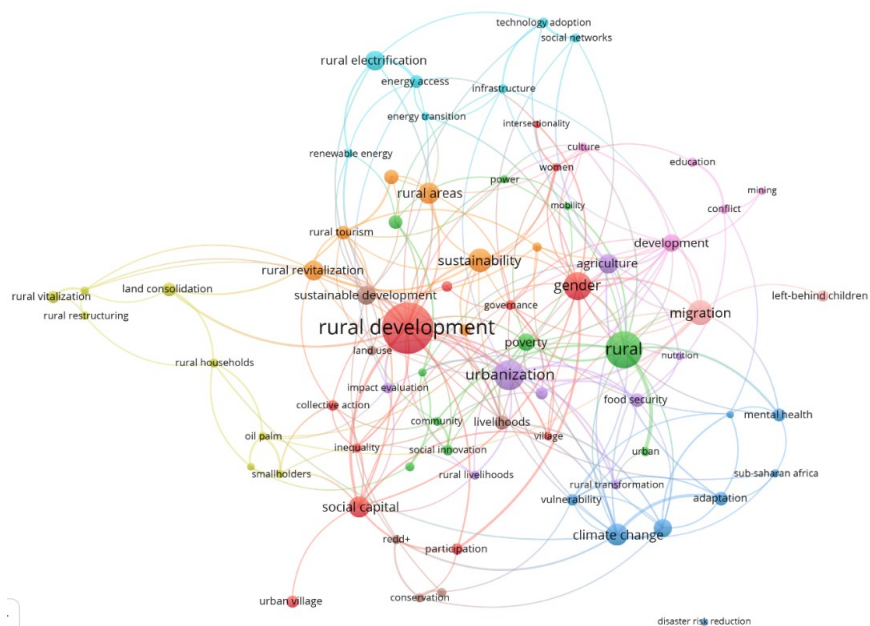
Sumber: olahan peneliti (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Antar Tema Dalam Pembangunan Desa Berkelanjutan

Tema penelitian yang berhubungan dengan pembangunan desa berkelanjutan dilakukan dengan memasukkan 1799 artikel dalam aplikasi pengolah data yang VOSviewer. Pada aplikasi tersebut, dilakukan pengolahan dengan menggunakan kata kunci sebagai basis pemetaan. Ditemukan ada 5815 kata kunci yang muncul, dilakukan seleksi dengan minimal kemunculan kata kunci tersebut dalam 8 artikel dan menghasilkan 126

hubungan. Aktivitas selanjutnya yang dilakukan adalah memilah kata kunci yang berbasis sektor dan mengeliminasi kata kunci yang berbasis pada wilayah, dengan tujuan pada isu sektoral. Hasil dari pemetaan tema pembangunan desa berkelanjutan tersebut ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta hubungan penelitian desa berkelanjutan

Sumber: olahan peneliti menggunakan VOSviewer (2022)

Hubungan yang sudah terbentuk dari setiap penelitian, kemudian dapat dilakukan pemetaan dengan bentuk klaster. Klasterisasi dilakukan untuk melihat hubungan antar tema tulisan yang menunjukkan ada 10 klaster dan kemudian rincikan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Klaster penelitian

No	Klaster	Tema penelitian
1	Klaster 1 (Merah)	<i>Collective action, decentralization, gender, governance, inequality, intersectionality, participation, rural development, social capital, urban village, village, women</i>
2	Klaster 2 (Hijau)	<i>Community, ecosystem services, mobility, poverty, poverty alleviation, power, rural, social innovation, sustainable rural development, urban</i>
3	Klaster 3 (Biru)	<i>Adaptation, climate change, disaster, disaster risk reduction, mental health, resilience, sub-saharan africa, vulnerability</i>
4	Klaster 4 (Kuning)	<i>Deforestation, land consolidation, land use transition, oil palm, rural households, rural restructuring, rural vitalization, smallholders</i>
5	Klaster 5 (Ungu)	<i>Agriculture, covid-19, food security, impact evaluation, nutrition, rural livelihoods, rural transformation, urbanization</i>

No	Klaster	Tema penelitian
6	Klaster 6 (Biru Muda)	<i>Energy access, energy transition, infrastructure, renewable energy, rural electrification, social networks, technology adoption</i>
7	Klaster 7 (Oranye)	<i>Place attachment, property right, rural areas, rural communication, rural revitalization, rural tourism, sustainability</i>
8	Klaster 8 (Coklat)	<i>Conservation, land use, livelihoods, redd+, sustainable development, tourism</i>
9	Klaster 9 (Ungu Muda)	<i>Conflict, culture, development, education, mining</i>
10	Klaster 10 (Merah Muda)	<i>Left-behind children, migration</i>

Sumber: olahan peneliti (2022)

Klaster tersebut menggambarkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, penelitian global dengan tema pembangunan desa berkelanjutan mayoritas mengarah pada isu populer tentang *collective action, decentralization, gender, governance, inequality, intersectionality, participation, rural development, social capital, urban village, village, and women*. Hasil analisis pada Gambar 2 tersebut menghasilkan hubungan yang nyata antar kata kunci dan tema penelitian. Apabila dipahami dengan kondisi yang sekarang, memang arah penelitian sama dengan yang digambarkan pada klaster 1. Tren penelitian klaster 1 yang ada membahas tentang desentralisasi dan berhubungan dengan kemampuan desa untuk mandiri dan membangun yang ada di Indonesia dilakukan oleh Miteva and Pattanayak (2021).

Klaster 2 yang berwarna hijau lebih mengangkat hubungan pembangunan desa berkelanjutan dengan *Community, ecosystem services, mobility, poverty, poverty alleviation, power, rural, social innovation, sustainable rural development, urban*. Tema dari klaster hijau memiliki popularitas nomor dua dan cukup familiar dengan penelitian yang berkembang di Indonesia seperti yang dilakukan oleh (Watts et al. 2019). Pada penelitian tersebut mengedepankan peran dari dana desa yang digunakan untuk membangun kemandirian masyarakat berbasis pada pemberayaan.

Pentingnya melihat hubungan antar kata kunci adalah untuk menentukan tema penelitian yang potensial untuk diteliti ke depannya. Penelitian dengan menggunakan kata kunci yang masih belum terhubung akan mempermudah calon peneliti ke depan untuk menemukan masalah penelitian. Klasterisasi memberikan gambaran untuk menentukan masalah yang harus diteliti lagi dengan mempertimbangkan kebaruan dari tulisan. Tema tulisan yang berhubungan dengan *left-behind children dan migration* masih belum banyak penelitian dilakukan.

Tema Dominan dalam Pembangunan Desa Berkelanjutan

Usaha untuk menentukan tema dominan dalam tema penelitian pembangunan desa berkelanjutan, juga dapat dilakukan menggunakan aplikasi VOSviewer. Pada model analisis ini akan menghasilkan densitas atau kepadatan dengan semakin banyaknya kata kunci yang ada dan digunakan dalam *database*. Hasil analisis ditunjukkan dalam Gambar 3 yang dapat digunakan untuk melihat tema dominan penelitian.



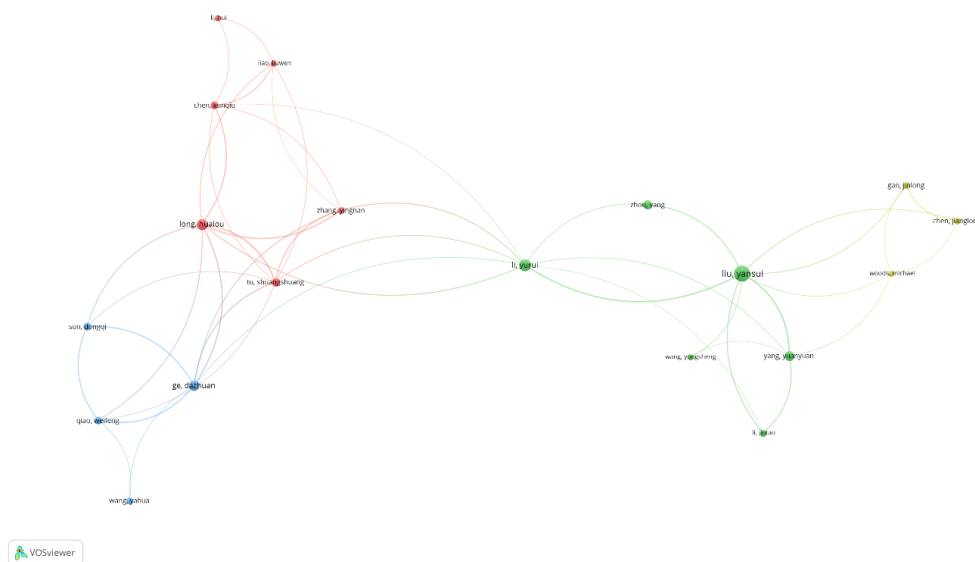
Gambar 3. Tema dominan

Sumber: olahan peneliti menggunakan VOSviewer (2022)

Penelitian dengan kata kunci *rural development* menjadi yang paling dominan di scopus untuk tema penelitian desa berkelanjutan. Kemudian disusul dengan kata kunci *rural*, *urbanization*, *gender*, dan *poverty*. Hal tersebut menggambarkan bahwa dominasi penelitian dengan tema tersebut terjadi selama tiga tahun ke belakang. Potensi akan tema penelitian dengan kata kunci tersebut berhubungan dengan masalah pembangunan desa yang ada di Indonesia, karena desa diberikan ruang yang sangat lebar dengan adanya otonomi desa (Ardianto 2016; Nursetiawan and Garis 2019). Desa dituntut menjadi entitas yang mandiri dan berkembang sesuai dengan arah yang mereka inginkan. Ruang yang diberikan oleh otonomi perlu untuk lebih dieksplorasi dengan baik oleh pemerintah desa untuk mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. Isu tentang urbanisasi, gender, dan kemiskinan di desa perlu mendapat perhatian lebih karena pemerintah desa punya peran lebih untuk menciptakan peluang mengatasi isu-isu tersebut (Uduji, Okolo-Obasi, and Asongu 2019; Meitasari 2017).

Pemetaan Hubungan Antar Author

Hasil analisis yang dilakukan menggunakan aplikasi VOSviewer pada 1799 data artikel menunjukkan bahwa ada beberapa hasil kajian dari peneliti tertentu yang mendominasi dan sering digunakan dalam kajian mengenai pembangunan desa berkelanjutan pada *database* yang ada di scopus. Hasil analisis tentang hubungan antar penulis dengan tema pembangunan desa berkelanjutan digambarkan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Hubungan antar penulis
 Sumber: olahan peneliti menggunakan VOSviewer (2022)

Pada Gambar 4 tersebut menunjukkan adanya dominasi penulis Yansui Liu yang punya jaringan kuat kepada beberapa peneliti. Data dari Gambar 4 menunjukkan hubungan tersebut cukup kuat dan mampu menggambarkan bahwa Yansui Liu menghasilkan beberapa tulisan sejumlah 24 artikel. Aktivitas dari Yansui Liu tersebut juga disusul oleh Yurui Li yang menghasilkan 17 artikel. Pada dasarnya, dengan kuantitas yang unggul telah menjadi poin penting hubungan antar penulis tema pembangunan desa berkelanjutan. Produktivitas sebagai penulis menggambarkan bahwa penulis tersebut mampu mengarahkan tema dominan yang akan berkembang sesuai dengan karyanya. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa tulisan kolaborasi Yansui dengan beberapa penulis seperti Gao *et al.* (2019); Guo *et al.* (2019); Guo & Liu (2021); serta Zang *et al.* (2020). Karya-karya tersebut menggunakan kata kunci dan tema yang sama dengan tema dominan.

Peluang Tema Penelitian

Proses penentuan tema yang menjadi peluang tema penelitian desa berkelanjutan adalah dengan melihat hubungan yang belum terbentuk antar kata kunci yang ada. Proses ini juga dilakukan dengan mempertimbangkan ukuran bahan kajian yang menonjol dan sudah punya banyak referensi. Pada dasarnya, tema yang menjadi peluang penelitian ini berbeda sesuai dengan tujuan penerbitannya dengan mempertimbangkan data yang sudah ada. Peran peneliti untuk jeli menentukan target penerbitan tulisan juga berpengaruh pada peluang karya untuk diterbitkan.

Penelitian dengan sasaran penerbitan di *database scopus* akan lebih baik untuk peneliti menggunakan tema penelitian yang ada di klaster 10 yang ada di Tabel 1. Sedangkan, untuk tema penelitian yang ada di klaster 1 pada Tabel 1 masih berpeluang besar untuk dilakukan penelitian dengan tujuan penerbitan di *database jurnal* yang ada di Indonesia. Perbedaan sasaran tersebut perlu untuk dipahami karena tema penelitian populis yang ada di klaster 1 tersebut masih belum banyak dilakukan penelitian di Indonesia. Sehingga, masih banyak peluang untuk menjadi bahan kajian aktif bagi para peneliti dalam beberapa tahun mendatang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Tema pembangunan desa berkelanjutan, masih menjadi kajian yang layak untuk dilakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan konsep serupa dari Azzahiroh *et al.* (2021) dengan menggunakan analisis 1799 literatur menggunakan aplikasi VOSviewer menghasilkan temuan bahwa ada tema besar yang berkaitan dengan pembangunan desa berkelanjutan. Pada tema tersebut, mayoritas penelitian menghubungkan dengan isu-isu yang sedang menguat dan mendapat banyak perhatian dari berbagai pihak. Isu tentang aksi kolektif, desentralisasi, *gender*, *governance*, *inequality*, *intersectionality*, partisipasi, modal sosial, desa perkotaan, dan wanita. Sedangkan, isu yang masih belum banyak dihubungkan dan dilakukan kajiannya dengan pembangunan desa yang berkelanjutan adalah konservasi, pendidikan, konflik, anak terlantar, dan migrasi. Minimnya minat pada isu tersebut didukung dengan fenomena isu global, namun dengan adanya kondisi yang sekarang dalam perang dan ketidakpastian akan mendorong isu non-populer ini akan kembali berkembang

REKOMENDASI

Masukan yang dapat diberikan oleh peneliti pada hasil kajian literatur ini adalah penentuan basis data penerbitan. Penelitian selanjutnya tentang pembangunan desa berkelanjutan dapat menggunakan tema yang kurang populis untuk di atas untuk diterbitkan di jurnal internasional yang masuk dalam *database scopus*. Sedangkan, untuk tema populis yang sudah ditemukan dapat digunakan sebagai referensi untuk menerbitkan di jurnal nasional, karena masih belum banyak penelitian dengan tema tersebut yang menggunakan lokasi kajian di Indonesia. Proses penelitian, juga harus dilakukan dengan metode yang lebih bervariasi untuk mendapatkan hasil yang lebih menarik. Adaptasi dari tema populis secara global, pada akhirnya akan mampu mendorong kesadaran pemerintah Indonesia untuk lebih memperhatikan masalah aksi kolektif, desentralisasi, *gender*, *governance*, *inequality*, *intersectionality*, partisipasi, modal sosial, desa perkotaan, dan wanita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas dukungannya pada penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis juga berharap akan peningkatan tulisan dengan tema-tema yang direkomendasikan, karena isu tersebut masih butuh dilakukan kajian di Indonesia. Tren pembangunan akan isu lingkungan dan otonomi desa masih belum terlalu berkembang di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto. 2016. "Upaya Akselerasi Implementasi UU No 6 Tahun 2014 Di Jawa Timur." In *Percikan Pemikiran Tata Kelola Dan Pembangunan Desa2*, edited by Bintoro Wardiyanto, Siti Aminah, and Ucu Martanto, 168–78. Surabaya: Airlangga University Press.
- Azzahiroh, Mumtaza, Salahudin, and Ali Roziqin. 2021. "Local Government Understanding in Regional Development Planning: Systematic Literature Review." *Jurnal Studi Sosial dan Politik* Vol 5 (No 2): 177–88.

- Boekoesoe, Lintje, and Tri Septian Maksum. 2022. "Optimalisasi Pembangunan Desa Dalam Mewujudkan SDGs Desa." *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)* Vol 11 (No 1): 209–18.
- Direktorat Permukiman dan Perumahan BAPPENAS RI. 2009. "Kajian Pembangunan Ekonomi Desa Untuk Mengatasi Kemiskinan."
- Gao, Jinlong, Yansui Liu, Jianglong Chen, and Yuanyuan Cai. 2019. "Demystifying the Geography of Income Inequality in Rural China: A Transitional Framework." *Journal of Rural Studies*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2019.01.010>.
- Guo, Yuanzhi, and Yansui Liu. 2021. "Poverty Alleviation through Land Assetization and Its Implications for Rural Revitalization in China." *Land Use Policy* 105: 105418. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2021.105418>.
- Guo, Yuanzhi, Yang Zhou, and Yansui Liu. 2019. "Targeted Poverty Alleviation and Its Practices in Rural China: A Case Study of Fuping County, Hebei Province." *Journal of Rural Studies*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2019.01.007>.
- Hariyoko, Yusuf. 2021. "Analisa Pengembangan Ekonomi Lokal Desa Mojomalang Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban." *Jurnal Kebijakan Pembangunan* Vol 16 (No 2): 197–206. <https://doi.org/10.47441/jkp.v16i2.180>.
- Kapoor, Navaljit, Nadeem Ahmad, Subrat Kumar, Surya Prakash, P Vigneswara Ilavarasan, and Prasanna Ramamoorthy. 2021. "Identifying Infrastructural Gap Areas for Smart and Sustainable Tribal Village Development : A Data Science Approach from India." *International Journal of Information Management Data Insights* Vol 1 (No 2). <https://doi.org/10.1016/j.ijime.2021.100041>.
- Meitasari, Indah. 2017. "Minat Pemuda Desa Untuk Urbanisasi Di Desa Sukasari, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat." *Jurnal Geografi, Edukasi Dan Lingkungan* Vol 1 (No 1): 36–47.
- Miteva, Daniela A, and Subhrendu K Pattanayak. 2021. "The Effectiveness of Protected Areas in the Context of Decentralization." *World Development* 142: 105446. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2021.105446>.
- Nurlinah, Haryanto, and Sunardi. 2020. "New Development, Old Migration, and Governance at Two Villages in Jeneponto, Indonesia." *World Development Perspectives* Vol 19 (February): 100223. <https://doi.org/10.1016/j.wdp.2020.100223>.
- Nursetiawan, Irfan, and Regi Refian Garis. 2019. "Identifikasi Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ciamis Berbasis Community Based Tourism." *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* Vol 6 (No 4): 339–49. <https://doi.org/10.25157/DINAMIKA.V6I4.3071>.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Jakarta: Republik Indonesia
- Rijswijk, Kelly, Laurens Klerkx, Manlio Bacco, Fabio Bartolini, Ellen Bulten, Lies Debruyne, Joost Dessein, Ivano Scotti, and Gianluca Brunori. 2021. "Digital Transformation of Agriculture and Rural Areas: A Socio-Cyber-Physical System Framework to Support Responsibilisation." *Journal of Rural Studies* Vol 85: 79–90.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2021.05.003>.
- Sucitawathi P, Dewi, Ni Luh Yulyana Dewi, and I Wayan Joniarta. 2019. "Responsivitas Kebijakan Lokal Dalam Menghadapi Dinamika Sosial Di Desa Tradisional Bali Aga: Kasus Desa Tenganan Pegringsingan, Karangasem Bali." *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara* Vol 9 (No 2). <https://doi.org/10.33005/jdg.v9i2.1632>.
- Sutisara, Sadhana, Hermawan, and Riyanto. 2013. "Kerjasama Antar Sektor Dalam Program Pertanian Padi Organik Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol 1 (No 4): 128–34. <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/121/106>.
- Sutrisna, I Wayan. 2021. "Implementasi Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa." *Jurnal Ilmiah Cakrawarti* Vol 4 (No 1): 1–10. <https://doi.org/10.47532/jic.v4i1.239>.
- Tetiani, Ani. 2021. "Membangun Asa Baru Desa – SDGs Desa." <https://sdgsdesa.kemendes.go.id/>. January 5, 2021. <https://sdgsdesa.kemendes.go.id/membangun-asa-baru-des/>.
- Uduji, Joseph Ikechukwu, Elda N. Okolo-Obasi, and Simplic A. Asongu. 2019. "Corporate Social Responsibility and the Role of Rural Women in Sustainable Agricultural Development in Sub-Saharan Africa: Evidence from the Niger Delta in Nigeria." *Sustainable Development* Vol 27 (No 4): 692–703. <https://doi.org/10.1002/sd.1933>.
- Wardiyanto, Bintoro. 2016. "Otonomi Dan Rekognisi Desa: Perubahan Ke Arah Good Village Governance (GVG)." In *Percikan Pemikiran Tata Kelola Dan Pembangunan Desa*, 3–12. Surabaya: Airlangga University Press.
- Watts, John D., Luca Tacconi, Silvia Irawan, and Aklan H. Wijaya. 2019. "Village Transfers for the Environment: Lessons from Community-Based Development Programs and the Village Fund - Ini." *Forest Policy and Economics* 108 (December 2018): 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2019.01.008>.
- White, Ben. 2017. "Inside Indonesia: The Peoples and Cultures of Indonesia." <https://www.insideindonesia.org/>. May 9, 2017. Diakses tanggal 20 September 2022. <https://www.insideindonesia.org/the-myth-of-the-harmonious-village>.
- Zang, Yuzhu, Yansui Liu, Yuanyuan Yang, Michael Woods, and Francesca Fois. 2020. "Rural Decline or Restructuring? Implications for Sustainability Transitions in Rural China." *Land Use Policy* 94: 104531. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2020.104531>.